JaIM : Jurnal Abdimas Imigrasi
Politeknik Imigrasi
E-ISSN - 2722-502X

SOSIALISASI INOVASI PELAYANAN YANG TERDAPAT PADA RUMAH DETENSI IMIGRASI MAKASSAR

SOCIALIZATION OF SERVICE INNOVATIONS IN THE MAKASSAR IMMIGRATION DETENTION HOUSE

Abstrak

Rumah Detensi Imigrasi Makassar, yang terletak di Desa Timbuseng, Kab. Gowa, Sulawesi Selatan, memiliki visi "Masyarakat Memperoleh Kepastian Hukum" dengan misi mewujudkan layanan hukum dan penegakan hukum berkualitas serta menghormati Hak Asasi Manusia. Dalam upaya melaksanakan tugasnya, Rumah Detensi Imigrasi Makassar telah mengimplementasikan inovasi seperti aplikasi EMOTION, SI'RAKA GADIS, SI'RAKA QR PADI, dan SI'RAKA LENDING. Sosialisasi langsung dilakukan pada 12 Juli 2022, menunjukkan komitmen untuk memberikan pemahaman kepada deteni. Meskipun Rumah Detensi Imigrasi Makassar telah mematuhi Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. M.01.PR.07.04 Tahun 2004, terdapat kendala, termasuk sarana-prasarana dan kurangnya komunikasi antara pegawai dengan deteni dan pengungsi. Diperlukan perhatian lebih lanjut terhadap aspek-aspek ini agar Rumah Detensi Imigrasi Makassar dapat memberikan pelayanan yang lebih optimal sesuai dengan visi dan misinya.

Kata Kunci : inovasi; pelayanan; rumah detensi imigrasi.

Hanifa Maulidia [1]
hanifa_maulidia@ymail.com
Asisten Ahli Politeknik Imigrasi Jakarta

Syakir Sumali [2]
syakir59sumali@gmail.com
Lektor Politeknik Imigrasi Jakarta

Muhammad Haekal Lubis [3]
haekalmuhammad848@gmail.com
Kepala Tata Usaha, Institut H. Abdul Halim Hasan Binjai

Abstract

Rumah Detensi Imigrasi Makassar, located in Timbuseng Village, Kab. Gowa, South Sulawesi, envisions "Society Obtaining Legal Certainty" with a mission to realize quality legal services and law enforcement while respecting Human Rights. In carrying out its duties, Rumah Detensi Imigrasi Makassar has implemented innovations such as the EMOTION, SI'RAKA GADIS, SI'RAKA QR PADI, and SI'RAKA LENDING applications. Direct socialization took place on July 12, 2022, demonstrating a commitment to providing understanding to detainees. Although Rumah Detensi Imigrasi Makassar has complied with the Minister of Justice and Human Rights Decision No. M.01.PR.07.04 of 2004 regarding the Organization and Work Procedures of Detention Houses, there are challenges, including infrastructure and a lack of communication between staff and detainees and refugees. Further attention is needed to address these aspects, ensuring that Rumah Detensi Imigrasi Makassar can provide more optimal services in line with its vision and mission.

Keywords: *innovation; service; immigration detention center.*

Article history

Received	:	11-09-2023
Revised	:	13-09-2023
Accepted	:	19-09-2023

© 2023 Segala bentuk plagiarisme dan penyalahgunaan hak kekayaan intelektual akibat diterbitkannya paper pengabdian masyarakat ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

1. PENDAHULUAN

Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Makassar menjadi sebuah entitas yang tak terelakkan dalam konteks penegakan hukum imigrasi di Indonesia. Sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab besar dalam menangani pelanggaran imigrasi, peran Rudenim Makassar bukan hanya terbatas pada aspek penahanan, tetapi juga pada upaya memberikan pemahaman dan pelayanan yang adil kepada warga negara asing yang berada di bawah pengawasannya. Dalam rangka mengoptimalkan peranannya, Rudenim Makassar turut menghadirkan inovasi pelayanan dan menggelar berbagai program sosialisasi guna menciptakan lingkungan yang lebih baik dan mendukung terciptanya pemahaman yang lebih baik terkait hak dan kewajiban para tahanan.

Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai upaya Rudenim Makassar dalam mengimplementasikan inovasi pelayanan serta merinci proses sosialisasi yang dijalankan di dalamnya. Sosialisasi inovasi pelayanan tersebut tidak hanya melibatkan para tahanan, tetapi juga melibatkan berbagai pihak yang terkait, seperti petugas keamanan, pekerja sosial, dan pihak-pihak eksternal yang mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Melalui artikel ini, diharapkan pembaca dapat memahami secara lebih mendalam bagaimana strategi penerapan inovasi pelayanan di Rudenim Makassar berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang humanis dan mendukung pemulihan sosial para tahanan.

Kajian ini akan membahas langkah-langkah konkret yang diambil oleh Rudenim Makassar dalam merancang dan melaksanakan program sosialisasi inovatif, serta dampak yang dihasilkan baik bagi tahanan maupun sistem penegakan hukum imigrasi secara keseluruhan. Kesinambungan upaya ini diharapkan mampu memberikan inspirasi bagi lembaga serupa dalam mengembangkan model pelayanan yang lebih baik, manusiawi, dan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Dalam melihat lebih rinci, upaya Rudenim Makassar dalam memberikan sosialisasi inovatif diintegrasikan dengan prinsip-prinsip Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian. Undang-undang ini menetapkan bahwa setiap tahanan, tanpa memandang status atau kewarganegaraannya, memiliki hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi. Oleh karena itu, langkah-langkah inovatif yang diambil oleh Rudenim Makassar senantiasa berpijak pada kerangka kerja hukum ini untuk memastikan bahwa setiap pelayanan yang diselenggarakan tidak hanya efektif secara operasional tetapi juga sesuai dengan norma-norma hukum yang berlaku.

Program sosialisasi di dalam Rudenim Makassar mencakup pemahaman mendalam terhadap hak-hak dan kewajiban para tahanan, proses hukum yang dihadapi, serta akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Inovasi yang diterapkan tidak hanya bersifat informatif, melainkan juga memberikan ruang partisipasi aktif bagi para tahanan dalam merumuskan kebutuhan dan aspirasi mereka. Dengan demikian, sosialisasi inovatif yang dijalankan bukan hanya sebagai suatu kewajiban formal, tetapi sebagai langkah proaktif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung rehabilitasi dan reintegrasi sosial.

Keterkaitan ini dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 menggarisbawahi komitmen Rudenim Makassar dalam memberikan perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia, sejalan dengan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan. Dengan mengeksplorasi berbagai metode inovatif, termasuk pemanfaatan teknologi dan pendekatan psikososial, lembaga ini terus berupaya memberikan dampak positif dalam kehidupan para tahanan, seiring dengan perkembangan hukum dan tuntutan kemanusiaan yang semakin meningkat. Melalui pemahaman yang lebih mendalam terhadap implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011, diharapkan artikel ini dapat menjadi panduan bagi lembaga serupa dalam menghadirkan pelayanan yang berkeadilan dan sesuai dengan standar hukum yang berlaku.

Dalam mencapai tujuan inovatifnya, Rudenim Makassar turut memperhatikan struktur organisasinya, termasuk jumlah pegawai yang terlibat dalam pelaksanaan program sosialisasi. Saat ini, Rudenim Makassar memiliki jumlah pegawai

yang signifikan, terbagi berdasarkan golongan dan satuan kerja (satker). Para pegawai ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, mencakup keahlian di bidang hukum, keimigrasian, dan kesejahteraan sosial.

Secara rinci, struktur pegawai Rudenim Makassar mencakup golongan-golongan tertentu, dari pegawai golongan I hingga golongan IV, masing-masing dengan tanggung jawab dan kewenangan yang sesuai. Selain itu, pegawai dibagi dalam satker-satker yang fokus pada aspek-aspek tertentu dari penanganan imigrasi dan pelayanan di Rumah Detensi.

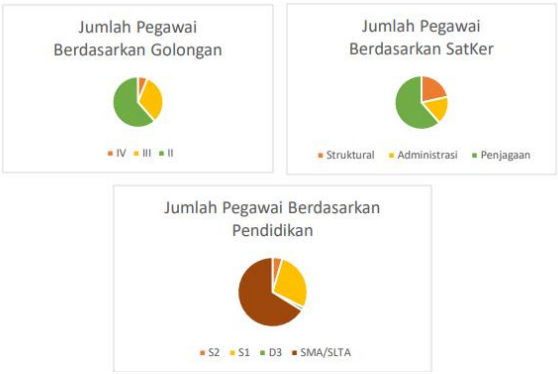

Gambar 1 Jumlah Pegawai Rumah Detensi Imigrasi Makasar 2023

Dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan, Rudenim Makassar juga melibatkan pegawai dengan berbagai tingkat pendidikan. Dari lulusan Sekolah Menengah Kejuruan hingga Sarjana dan Pascasarjana, kehadiran tenaga kerja yang terdidik memperkuat kemampuan Rudenim Makassar dalam mengelola program-program sosialisasi dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan berbasis pengetahuan.

Kaitannya dengan hasil survei Indeks Pembangunan Kesejahteraan (IPK) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) di Rudenim Makassar, struktur pegawai yang beragam ini turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Survei tersebut mencakup evaluasi dari para tahanan, masyarakat sekitar, dan pihak terkait lainnya terhadap efektivitas program-program Rudenim Makassar dalam mencapai tujuan rehabilitasi dan pemberdayaan.

Dengan memanfaatkan data dari hasil survei IPK dan IKM, Rudenim Makassar dapat terus memperbaiki kebijakan dan programnya. Implementasi inovatif, didukung oleh tenaga kerja yang terdidik dan berkomitmen, dapat menjadi salah satu faktor penentu dalam peningkatan nilai IPK dan IKM, serta memberikan kontribusi positif terhadap perubahan sosial dan persepsi masyarakat terhadap lembaga ini. Melalui integrasi data pegawai dan hasil survei, Rudenim Makassar dapat terus mengembangkan dan menyempurnakan strategi pelayanan yang lebih efektif dan sesuai dengan harapan masyarakat.

Rumah Detensi Imigrasi Makassar telah melakukan tugas dan fungsinya dengan sangat baik. Dapat dilihat dari survey Indeks Persepsi Korupsi (IPK) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang telah di share melalui Instagram @rudenimmakassar menunjukkan hasil IPK sebanyak 17.16 dari skala 17.50, sedangkan hasil IKM 17.09 dari skala 17.50.

Gambar 2 : Hasil Survey IPK dan IKM Rudenim Makasar

2. METODE

Sebelum Memulai Sosialisasi kepada Deteni, Tim melakukan konsultasi dan koordinasi dengan

Pejabat serta Pegawai yang ada di Rudenim Makasar terkait inovasi pelayanan yang tersedia di Rudin Makasar.

Metode Pelaksanaan Sosialisasi Inovasi Pelayanan yang terdapat pada Rumah Detensi Imigrasi Makassar dilaksanakan secara langsung pada pada hari Rabu, 12 Juli 2022 Pukul 10.00 – 16.00 WITA menampilkan presentasi power point serta communicative sharing dengan deteni yang ada di Rudenim Makasar.

Gambar 3: Sosialisasi Kepada Deteni dan Pengungsi

Pada sosialisasi menjelaskan mengenai apa saja pelayanan keimigrasian yang ada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sumbawa Besar yaitu: E-MOTION (Electronic Immigrant Mobile Administration), Si Raka Gadis (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar : Tanggap Medis) , Si Raka QR padi (Rumah Detensi ImigRAsi MakAssar : PApan informasi data Digital), Si Raka Lending (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar : Lepas Rindu Daring).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan yang diambil sebelum memulai sosialisasi inovasi pelayanan di Rumah Detensi Imigrasi (Rudenim) Makassar mencerminkan komitmen untuk melibatkan seluruh pihak terkait. Konsultasi dan koordinasi yang dilakukan dengan pejabat serta pegawai Rudenim Makassar menjadi langkah strategis untuk memastikan pemahaman yang holistik terhadap inovasi pelayanan yang akan disosialisasikan kepada para deteni.

Metode pelaksanaan sosialisasi yang dipilih, yaitu melalui presentasi power point dan sesi communicative sharing pada hari Rabu, 12 Juli 2022, menunjukkan upaya yang matang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang efektif. Pemilihan waktu yang tepat pada jam 10.00 - 16.00 WITA memungkinkan deteni untuk menerima informasi dengan lebih baik, mengingat kondisi dan kesiapan mereka pada rentang waktu tersebut.

Dalam sosialisasi, tim dengan jelas menjelaskan berbagai pelayanan keimigrasian yang terdapat di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sumbawa Besar. Inovasi-inovasi seperti E-MOTION (Electronic Immigrant Mobile Administration), Si Raka Gadis (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar: Tanggap Medis), Si Raka QR Padi (Rumah Detensi ImigRAsi MakAssar: PApan informasi data Digital), dan Si Raka Lending (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar: Lepas Rindu Daring) diperkenalkan kepada deteni dengan menggunakan teknologi presentasi yang modern.

Dalam proses sosialisasi, deteni diberikan kesempatan untuk berkomunikasi dan berbagi pandangan melalui sesi communicative sharing. Pendekatan ini menekankan pentingnya partisipasi aktif deteni dalam memahami dan memanfaatkan inovasi pelayanan yang disediakan oleh Rudenim Makassar. Dengan demikian, bukan hanya menjadi penerima informasi, tetapi deteni diundang untuk menjadi bagian dari proses perbaikan dan pengembangan pelayanan keimigrasian.

Melalui pendekatan komprehensif ini, diharapkan sosialisasi inovasi pelayanan di Rumah Detensi Imigrasi Makassar dapat menciptakan pemahaman yang mendalam, mendukung penerimaan positif deteni terhadap perubahan, dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam memanfaatkan pelayanan keimigrasian yang tersedia.

Selain itu, hasil sosialisasi di Rumah Detensi Imigrasi Makassar tidak hanya berfokus pada pemahaman teknis inovasi pelayanan, tetapi juga pada aspek-aspek humanis. Sesi communicative sharing menjadi platform penting untuk mendengar langsung pengalaman, pertanyaan, dan kebutuhan deteni terkait dengan pelayanan keimigrasian.

Tim sosialisasi, dengan mendekatkan diri pada deteni, menciptakan ruang dialog yang terbuka. Hal ini membantu dalam membangun kepercayaan dan memastikan bahwa deteni merasa dihargai dalam proses perubahan dan inovasi yang dilakukan oleh Rudenim Makassar. Pemahaman mendalam terhadap kebutuhan deteni diharapkan dapat membentuk inovasi berkelanjutan yang lebih responsif terhadap kondisi mereka.

Dalam konteks ini, penjelasan mengenai pelayanan keimigrasian dari Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sumbawa Besar memberikan gambaran kepada deteni tentang berbagai layanan yang dapat mereka akses. E-MOTION, Si Raka Gadis, Si Raka QR Padi, dan Si Raka Lending bukan hanya alat administrasi, tetapi juga solusi yang menjawab kebutuhan deteni secara menyeluruh, seperti tanggap medis, paparan informasi digital, dan pengembangan keterampilan melalui platform daring.

Dengan demikian, hasil pembahasan menunjukkan bahwa sosialisasi inovasi pelayanan tidak hanya sekadar transfer informasi, tetapi juga upaya mendalam untuk membangun keterlibatan, partisipasi, dan kepercayaan deteni dalam rangka menciptakan lingkungan di Rumah Detensi Imigrasi Makassar yang lebih manusiawi, adil, dan sesuai dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia.

Dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, Rumah Detensi Imigrasi Makassar telah melakukan beberapa inovasi terhadap pelayanannya seperti aplikasi EMOTION, SI'RAKA GADIS, SI'RAKA QR PADI, SI'RAKA LENDING yang akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

A. E-MOTION (Electronic Immigrant Mobile Administration)

E-MOTION (Electronic Immigrant Mobile Administration) merupakan aplikasi Rumah Detensi Imigrasi Makassar yang berbasis web dalam memenuhi tupoksi dari Rumah Detensi Imigrasi Makassar, Rudenim membuat E-MOTION (Electronic Immigrant Mobile Administration) untuk mempermudah para pengungsi luar negeri di wilayah kerja Rudenim Makassar dalam melakukan absensi secara berkala yang dilakukan setiap bulan dengan jaminan keamanan database karena aplikasi terintegrasi dengan server Kemenkumham. Berikut merupakan SOP penggunaan aplikasi E-MOTION :

- Melalui browser ketik e-motion.kemenkumham.go.id
- Klik tombol pengungsi
- Masukan ID yang telah didaftarkan admin dan masukan password
- Klik Login o Terdapat 5 Pilihan menu utama yang memiliki fungsi berbeda sesuai dengan kebutuhan pengungsi
- Untuk lebih jelasnya bisa menghubungi Contact Person yang tertera atau berkunjung langsung ke Rudenim Makassar

B. Si Raka Gadis (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar : Tanggap Medis)

Si Raka Gadis merupakan inovasi Rumah Detensi Imigrasi dalam melakukan tindakan gerak cepat pertugas yang bertujuan untuk mengindentifikasi kemungkinan penyakit yang di alami atau di rasakan oleh deteni yang berada di Rumah Detensi Imigrasi Makassar melalui tindakan pemeriksaan awal yang dilakukan oleh medis. Berikut ini merupakan SOP dari inovasi Si Raka Gadis :

- Kasi perkes memerintahkan kasubsi Kesehatan untuk melakukan penyusunan jadwal layanan pemeriksaan Kesehatan berkala o Kasubsi Kesehatan berkoordinasi memerintahkan JFU untuk Menyusun jadwal layanan pemeriksaan Kesehatan
- Tenaga medis/JFU Menyusun dan melaksanakan layanan pemeriksaan Kesehatan berkala o Kasi perkes memeriksa dan menyetujui draf laporan yang dibuat tenaga medis/JFU
- Karudenim menyetujui laporan pelaksanaan kegiatan layanan pemeriksaan Kesehatan

C. Si Raka QR padi (Rumah Detensi ImigRAsi MakAssar : PApan informasi data Digital)

Si Raka QR padi merupakan papan informasi data digital yang di buat untuk bentuk nyata Rumah

Detensi Imigrasi Makassar dalam kerterbukaan informasi publik melalui papan QR kode yang di tempatkan di ruang publik Rudenim Makassar yang dapat di akses untuk publik. Berikut merupakan SOP inovasi Si Raka QR Padi :

- Pengunjung tiba di Rudenim di terima oleh duta layanan
- Pengunjung mengisi buku tamu
- Petugas data layanan mengarahkan pengunjung untuk mengscan QR Code pada papan informasi digital
- Pengunjung memperoleh informasi tentang Rudenim Makassar

D. Si Raka Lending (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar : Lepas Rindu Daring)

Si Raka Lending merupakan inovasi yang di buat oleh Rudenim Makassar yang bertujuan untuk memberikan fasilitas terhadap deteni yang berada Pada Rumah Detensi Imigrasi Makassar yang ingin melepas rindu dengan keluarganya yang berasal dari asal deteni tersebut. Inovasi ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi via zoom dan sangat membantu dalam memfasilitasi deteni dan keluarganya yang ingin melepas rindu namun terhalang oleh jarak dan biaya. Berikut merupakan SOP dari inovasi Si Raka Lending :

- Kasi Kamtib menetapkan jadwal kegiatan Landing
- Deteni mengisi formular dan pemilihan jadwal LENDING
- Pemanggilan deteni berdasarkan jadwal
- Deteni melaksanakan LENDING

Deteni Kembali ke Blok/Sel

5. KESIMPULAN

Rudenim Makassar dalam mengimplementasikan inovasi pelayanan sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam menangani pelanggaran imigrasi. Dengan fokus pada sosialisasi inovatif, Rudenim Makassar tidak hanya berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada para tahanan, tetapi juga berkomitmen pada pemenuhan hak asasi manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian.

Struktur pegawai yang beragam, termasuk golongan, satker, dan tingkat pendidikan, menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas program-program sosialisasi. Keterlibatan pihak-pihak eksternal dan kaitannya dengan undang-undang memberikan landasan hukum yang kuat bagi setiap inovasi yang dijalankan oleh Rudenim Makassar.

Selain itu, artikel ini menyoroti hubungan antara struktur pegawai dan hasil survei IPK dan IKM. Penerapan inovasi yang dijalankan Rudenim Makassar terbukti berkontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan dan kepuasan masyarakat sekitar.

Selain upaya yang dilakukan oleh Rudenim Makassar, Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sumbawa Besar juga terlibat aktif dalam sosialisasi inovatif untuk meningkatkan pelayanan keimigrasian. Berbagai program seperti E-MOTION (Electronic Immigrant Mobile Administration), Si Raka Gadis (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar: Tanggap Medis), Si Raka QR Padi (Rumah Detensi ImigRAsi MakAssar: PApan informasi data Digital), dan Si Raka Lending (Rumah DetenSI ImigRAsi MaKAssar: Lepas Rindu Daring) menjadi perwujudan nyata dari komitmen Kantor Imigrasi Sumbawa Besar dalam memberikan layanan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Kantor Imigrasi Sumbawa Besar berusaha menjembatani keimigrasian dengan pendekatan yang lebih humanis dan modern. Sosialisasi yang dilakukan mencakup aspek-aspek seperti pelayanan medis, penanganan digital, dan platform daring untuk memastikan pemahaman yang lebih baik bagi warga negara asing yang berada di bawah pengawasannya.

Dengan demikian, sosialisasi pelayanan keimigrasian yang dilakukan oleh Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sumbawa Besar dan inovasi yang dijalankan oleh Rudenim Makassar menunjukkan komitmen bersama dalam menciptakan sistem keimigrasian yang lebih efektif, manusiawi, dan

berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum dan hak asasi manusia.

Saran:

1. Penguatan Kerjasama Antar Lembaga: Saran pertama adalah untuk memperkuat kerjasama antara Rudenim Makassar dan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sumbawa Besar. Dengan berbagi pengalaman dan best practices, keduanya dapat saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pelayanan, implementasi inovasi, dan peningkatan pemahaman hak asasi manusia.
2. Pengembangan Pelatihan dan Pendidikan Pegawai: Diperlukan pengembangan program pelatihan dan pendidikan bagi pegawai di kedua lembaga. Ini termasuk peningkatan pemahaman terhadap undang-undang keimigrasian, aspek-aspek hak asasi manusia, dan penerapan teknologi dalam administrasi keimigrasian. Hal ini dapat memberikan landasan yang lebih kuat untuk penerapan inovasi dan peningkatan keterampilan pelayanan.
3. Optimalisasi Sosialisasi Inovatif: Sosialisasi inovatif dapat dioptimalkan dengan memperluas jangkauan dan frekuensinya. Melibatkan pemangku kepentingan eksternal seperti LSM, media, dan masyarakat umum dapat membantu meningkatkan pemahaman dan dukungan terhadap program-program keimigrasian yang dijalankan.
4. Pemanfaatan Teknologi: Lebih lanjut, peningkatan pemanfaatan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan. Penggunaan sistem informasi yang terintegrasi, pemantauan berbasis data, dan platform daring dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendukung kegiatan administrasi dan sosialisasi.
5. Evaluasi Berkala: Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap program-program inovatif yang telah diimplementasikan. Dengan melibatkan pihak independen dan memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan, lembaga dapat terus memperbaiki dan mengembangkan strategi yang lebih efektif sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.
6. Pelibatan Aktif Masyarakat: Melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pengambilan keputusan dan evaluasi pelayanan dapat meningkatkan akuntabilitas dan responsivitas lembaga. Forum dialog dan mekanisme umpan balik dapat menciptakan hubungan yang lebih erat antara lembaga keimigrasian dan masyarakat.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan Rudenim Makassar dan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Sumbawa Besar dapat terus berkembang, memberikan pelayanan yang lebih baik, dan menjadi contoh dalam menjalankan tugas keimigrasian dengan pendekatan yang humanis dan berlandaskan pada prinsip-prinsip hukum dan hak asasi manusia.

6. DAFTAR RUJUKAN

https://www.instagram.com/p/cx0kd67pb3o/?igshid=odhhzwm5nmiwoq==

https://rudenimmakassar.kemenkumham.go.id/en/